Peduli
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
e-ISSN : 2809-6258

JUDUL ARTIKEL PADAT, JELAS DAN MENCERMINKAN ISI

(Center, Bold, Book Antiqua 12, maksimal 15 kata)

Nama Penulis[1], Nama Penulis[2,] Nama Penulis[3]

[1] Affiliasi, e-mail: Penulis 1
[2] Affiliasi, e-mail: Penulis 2
[3] Affiliasi, e-mail: Penulis 3

Abstrak

Satu paragraf maksimum sekitar 200 kata dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Abstrak harus memberikan ikhtisar yang relevan dari karya tersebut. Kami sangat mendorong penulis menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut: (1) ***Tujuan Penulisan:*** *soroti tujuan pengabdian atau penulisan artikel anda; (2)* ***Metode:*** *Jelaskan secara singkat metode pengabdian yang anda gunakan; (3)* ***Hasil:*** *Meringkas temuan utama artikel anda; dan (4)* ***Kontribusi untuk IPTEK****. Berikan penjelasan kontribusi apa yang diinginkan dari adanya hasil pengabdian anda. Abstrak harus berupa representasi obyektif dari artikel tersebut tidak boleh berisi hasil yang tidak disajikan dan dibuktikan dalam teks utama dan tidak boleh melebih-lebihkan kesimpulan.*

Kata Kunci: ***terdiri dari 3 – 5 istilah, dicetak tebal dan miring***
(Kata kunci berisi istilah penting dalam artikel, dapat mempermudah pembaca untuk menemukan artikel).

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang terjadi dengan yang seharusnya, alasan memilih subjek dampingan, kondisi dampingan saat ini dan kondisi dampingan yang diharapkan, serta diperkuat dengan teori dan hasil pengabdian terbaru yang relevan dengan masalah yang dikaji, rumusan masalah dan tujuan pengabdian. Pada bagian ini juga menyajikan adanya temuan baru atau inovasi dari hasil pengabdian yang dilakukan. Bagian ini ditulis dengan Font Book Antiqua 12, dengan jarak 1,5 spasi, maksimal 30% dari bagian artikel, referensi menggunakan Body Note Style APA (*American Psychological Association)*, contoh : " Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata

kontribusi dosen dalam menyelesaikan permasalahan sosial di lingkungan sekitarnya (Wibowo, 2021)".

METODE PELAKSANAAN

Pada bagian metode berisi penjelasan mengenai penggunaan metode pengabdian, prosedur pelaksanaan, atau instrumen harus dijelaskan dengan baik. Jika diperlukan, cantumkan lampiran mengenai kisi-kisi instrumen. Bagian ini juga menyajikan cara yang digunakan untuk menganalisis data. Paparan ditulis dengan singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. maksimal 5% dari bagian artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil pengabdian yang diperoleh. Hasil pengabdian berupa data dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel, maupun deskripsi verbal. maksimal 10% dari bagian artikel. Contoh penyajian tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Contoh format tabel

No.	Nama Bagian	Keterangan
1.	Uraian 1	Keterangan
2.	Uraian 2	Keterangan
3.	Uraian 3	Keterangan
4.	Uraian 4	Keterangan

Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada, menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Bagian pembahasan merupakan bagian terbanyak dari keseluruhan badan artikel. maksimal 35% dari bagian artikel.

KESIMPULAN

Kesimpulan berisi substansi pemaknaan, bukan penjelasan ulang dari pembahasan. Dalam bagian kesimpulan dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil pengabdian dan prospek aplikasi pengabdian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan). maksimal 10% dari bagian artikel.

FORMAT PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN KUTIPAN

Penulisan daftar pustaka *tidak dikelompokkan* berdasarkan jenis referensi (disusun berdasarkan nama pengarang dalam daftar pustaka dibalik pada nama penulis pertama sedangkan penulisan kutipan tidak dibalik).

Contoh:

Artikel Jurnal

Cichocka, A. (2016). Memahami sikap positif defensif dan aman dalam kelompok: Peran narsisme kolektif. Tinjauan Psikologi Sosial Eropa, 27(1), 283–317.

Hibatullah, L., & Qomarudin, A. (2021). Pemikiran Fazlur Rahman (Pragmatis- Instrumental) Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Dunia Modern. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *Volume 3, Nomor 1*, 29.

Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). Mencari musuh imajiner: narsisme kolektif Katolik dan dukungan terhadap kepercayaan konspirasi gender. Jurnal Psikologi Sosial, 159(6), 766--779.

Situs Web Internet

Hidayat, R., & Khalika, NN (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Diakses tanggal 17 Oktober 2019, dari website tirto.id: https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25

Buku

Kamba, MN (2018). Kids Zaman Sekarang Menemukan Kembali Islam. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.

Madjid, N. (2002). Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif. Jakarta: IIMaN & Hikmah.

Manan, A. (2006). *Reformasi Hukum Islam di Indonesia* (Cet. I). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bagian Buku

Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Hubungan Horisontal. Dalam I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan. Yogyakarta: PusPIDeP.

REFERENSI

Cichocka, A. (2016). Memahami sikap positif defensif dan aman dalam kelompok: Peran narsisme kolektif. Tinjauan Psikologi Sosial Eropa, 27(1), 283–317.

Hibatullah, L., & Qomarudin, A. (2021). Pemikiran Fazlur Rahman (Pragmatis- Instrumental) Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Dunia Modern. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *Volume 3, Nomor 1*, 29.

Hidayat, R., & Khalika, NN (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Diakses tanggal 17 Oktober 2019, dari website tirto.id: https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-cK25

Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Hubungan Horisontal. Dalam I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan. Yogyakarta: PusPIDeP.

Kamba, MN (2018). Kids Zaman Sekarang Menemukan Kembali Islam. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.

Madjid, N. (2002). Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif. Jakarta: IIMaN & Hikmah.

Manan, A. (2006). *Reformasi Hukum Islam di Indonesia* (Cet. I). Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada.

Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). Mencari musuh imajiner: narsisme kolektif Katolik dan dukungan terhadap kepercayaan konspirasi gender. Jurnal Psikologi Sosial, 159(6), 766--779.

Miller, AE, & Josephs, L. (2009). Keputihan sebagai narsisme patologis. Psikoanalisis Kontemporer, 45(1), 93–119.

Rakhmat, J. (1989). Alternatif Islam. Bandung: Mizan.